

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN LITERASI DIGITAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN UMKM DIKECAMATAN MARITENGNGAE KABUPATEN
SIDENRENG RAPPANG**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY AND DIGITAL LITERACY ON THE
FINANCIAL PERFORMANCE OF MSMEs IN MARITENGNGAE DISTRICT,
SIDENRENG RAPPANG REGENCY***

¹**Nasriani**

Mahasiswa Prodi Manajemen, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,

nasrianinasriani802@gmail.com

²**Amrizal Salida**

Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang,

Amrizal.salida10@gmail.com

³**Usman Rahman**

Prodi Akuntansi, Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

Uzmanrahman701@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the influence of financial literacy and digital literacy on the financial performance of MSMEs. The analytical method used in this study is path analysis. The research sample uses a nonprobability sampling approach with the Accidental Sampling technique, while the sampling formula used is the Lemshow method with a sample size of 96 respondents. Based on the coefficient of determination (R Square) of 0.428 (42.8%). The first hypothesis is that financial literacy has a positive and significant effect on financial performance partially with a calculated T value of $4.580 > 1.661$ T table. And digital literacy has a positive and significant effect on financial performance partially with a calculated T value of $5.209 > 1.661$ T table. Finally, with a calculated F value of $34.792 > 3.090$ F table, financial literacy and digital literacy significantly and positively influence financial performance simultaneously.

Keywords: Keywords: Financial Literacy, Digital Literacy, Financial Performance

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui. Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja keuangan UMKM. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis jalur. Sampel penelitian menggunakan pendekatan nonprobability sampling dengan tehknik Accidental Sampling adapun rumus penarikan sampel yang digunakan adalah metode Lemshow dengan jumlah sampel sebesar 96 responden. Berdasarkan bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,428 (42,8%). Hipotesis pertama bahwa , Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada Kinerja Keuangan secara parsial dengan nilai T hitung $4,580 > 1,661$ T tabel. Dan Literasi Digital berpengaruh positif serta signifikan pada Kinerja Keuangan secara parsial dengan nilai T hitung $5,209 > 1,661$ T tabel. Terakhir, dengan nilai F hitung $34,792 > 3,090$ F tabel, Bahwa Literasi Keuangan dan Literasi Digital secara signifikan dan positif memengaruhi Kinerja Keuangan secara Simultan.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Literasi Digital, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial serta strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global. Di tingkat nasional, UMKM menjadi salah satu penopang utama perekonomian karena mampu menyerap tenaga kerja, mendistribusikan pendapatan secara lebih merata, dan berfungsi sebagai sarana aktivitas sosial-ekonomi masyarakat. Meskipun keberadaannya diakui sebagai penggerak kesejahteraan rakyat, perkembangan UMKM masih belum optimal. Hambatan yang sering dihadapi meliputi keterbatasan modal, rendahnya literasi keuangan, serta tantangan dari sisi kebijakan struktural (Iqnatia et al., 2021).

Kebangkitan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) tidak terlepas dari tantangan dalam hal pengelolaan keuangan, karena pengelolaan yang baik setidaknya memerlukan pemahaman dasar akuntansi. Namun, tidak semua pelaku UMKM mampu menerapkan hal tersebut secara transparan dan efisien. Masih banyak pelaku UMKM yang belum melakukan evaluasi terhadap perkembangan usahanya, dengan alasan bahwa proses tersebut dianggap rumit serta memakan waktu yang sia-sia (Alfrid Pandak, dkk., 2023).

Kinerja keuangan mencerminkan seberapa baik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola aspek finansial, seperti memperoleh laba, memenuhi kewajiban utang, serta mengoperasikan usaha secara efisien. Penilaian terhadap kinerja keuangan UMKM memiliki peran penting karena memberikan gambaran kepada pemilik usaha, investor, maupun pihak terkait lainnya mengenai keberlanjutan bisnis. Melalui analisis kinerja keuangan, UMKM juga dapat mengenali bagian yang perlu ditingkatkan maupun dikembangkan. Penelitian ini berfokus pada kinerja keuangan UMKM, yang pada dasarnya merujuk pada kemampuan suatu usaha mikro, kecil, dan menengah dalam mengatur sumber daya keuangannya serta mencapai tujuan finansial yang telah ditetapkan (Desyana Putri dkk., 2023).

Berdasarkan baik buruknya kinerja keuangan bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor utamanya yaitu literasi keuangan dan literasi digital. Salah satu faktor yang diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan adalah literasi keuangan. Tingkat literasi keuangan yang rendah mencerminkan adanya isu terkait pengetahuan, pandangan, dan perilaku finansial yang mengkhawatirkan dalam masyarakat. Kelemahan dalam literasi keuangan bukan hanya menjadi tantangan saat ini, tetapi juga menjadi permasalahan yang mungkin akan terus berlanjut di masa depan karena dapat berdampak buruk pada perilaku finansial (Sapto et al, 2024). Literasi keuangan yang baik memiliki kemampuan strategis untuk mengenali dan merespons perubahan dalam lingkungan bisnis, ekonomi, dan keuangan. Ini memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih baik, menciptakan solusi inovatif, dan memberikan arah yang jelas untuk meningkatkan kinerja dan kelangsungan usaha. Peningkatan pemahaman literasi keuangan di kalangan UMKM akan berdampak positif pada kesejahteraan masyarakat dan secara signifikan memengaruhi aspek keuangan di lingkungan usaha dan masyarakat itu sendiri. Berdasarkan penelitian Dari (rusnawati et,all 2022) hasil penelitiannya

mengatakan bahwa Secara simultan literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan hasil observasi pada pelaku UMKM Kota Kabupaten sidenreng rappang terkhususnya di Kecamatan Maritenggae sudah memiliki pengetahuan keuangan, keterampilan dan rasa percaya diri dalam mengelola keuangan, memiliki entitas dan usaha sendiri, namun pemanfaatan aplikasi sebagai pendukung bisnis UMKM seperti membuat rekap penjualan, manajemen persediaan produk, dan membuat laporan keuangan usaha masih kurang, masih kurang mengenal fitur-fitur digital untuk promosi dan penjualan produk dalam hal kinerja keuangan belum mengelolah dan melaporkan keuangan dengan baik. Penjual minuman pinggir jalan yang bisa mengelola keuangan dengan baik akan lebih mudah mendapatkan keuntungan yang stabil dan bisa bertahan lama meskipun ada banyak perubahan atau tantangan di pasar. Dengan mengatur uang masuk dan keluar dengan tepat, mereka bisa menghindari masalah keuangan yang besar dan lebih siap menghadapi situasi yang tak terduga, seperti penurunan pelanggan atau naiknya harga bahan baku.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja keuangan pada pelaku UMKM di kecamatan Maritenggae Kabupaten Sidenreng Rappang".

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah Literasi keuangan (X1) dan Literasi Digital (X2) terhadap kinerja keuangan (Y). Dengan lokasi penelitian di kecamatan Maritenggae Kabupaten Sidenreng Rappang.

peneliti menggunakan metode kuantitatif pendekatan deskriptif. Metode penelitian *survey* ini menjelaskan hubungan sebab akibat (kausal). Dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini yaitu dari suatu populasi dan alat untuk pengumpulan data pokok atau utama dengan menggunakan kuesioner. "Metode *survey* digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan peneliti) tetapi penulis melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan lain sebagainya (perlakuan tidak seperti dalam eksperimen)" (Arifin Z, 2020). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka dan kata-kata atau kalimat dengan gambar dan menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data utama. Sampel yang terpilih dalam penelitian ini yaitu 96 orang yang berasal dari populasi penelitian dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengujian Instrumen Penelitian

Untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut valid dan andal (reliable), diperlukan pengujian terlebih dahulu sebelum digunakan. Dengan demikian, instrumen yang telah teruji akan menghasilkan data yang objektif dan dapat diandalkan dalam penelitian.

Pengujian instrumen peneliti dan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program/aplikasi SPSS v25.

1. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Keterangan
Literasi Keuangan (X1)	X1.1	0,538	0,2017	Valid
	X1.2	0,636		Valid
	X1.3	0,526		Valid
	X1.4	0,473		Valid
	X1.5	0,553		Valid
	X1.6	0,415		Valid
	X1.7	0,266		Valid
	X1.8	0,428		Valid
	X1.9	0,483		Valid
	X1.10	0,512		Valid
	X1.11	0,490		Valid
	X1.12	0,521		Valid
Literasi Digital (X2)	X2.1	0,601	0,2017	Valid
	X2.2	0,457		Valid
	X2.3	0,514		Valid
	X2.4	0,476		Valid
	X2.5	0,648		Valid
	X2.6	0,474		Valid
	X2.7	0,546		Valid
	X2.8	0,458		Valid
	X2.9	0,373		Valid
	X2.10	0,379		Valid
	X2.11	0,407		Valid
	X2.12	0,559		Valid
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	Y.1	0,495	0,2017	Valid
	Y.2	0,444		Valid
	Y.3	0,661		Valid
	Y.4	0,521		Valid
	Y.5	0,518		Valid
	Y.6	0,442		Valid
	Y.7	0,545		Valid
	Y.8	0,577		Valid
	Y.9	0,564		Valid
	Y.10	0,560		Valid
	Y.11	0,539		Valid
	Y.12	0,547		Valid

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Dari tabel 1 terlihat bahwa semua data $r_{hitung} > r_{tabel}$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan secara statistik bahwa setiap pernyataan pada kuesioner adalah benar. Nilai uji validitas item instrumen untuk masing-masing faktor tersebut mengarah pada kesimpulan bahwa data kuesioner peneliti bersifat representatif, dalam arti dapat secara akurat menyampaikan faktor dan data yang diteliti.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

NO	Variabel	kofisien Alpha Cronbach's	Batas Minimum	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,702	0,6	Reliable
2	literasi digital (X2)	0,721	0,6	Reliable
3	kinerja Keuangan (Y)	0,770	0,6	Reliable

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semua data *Cronbach Alpha* > 0,600 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada setiap variabel dinyatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur.

B. Pengujian Asumsi Klasik

“Uji Asumsi klasik adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear OLS terdapat masalah-masalah asumsi klasik” (Mardiatmoko, 2020).

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

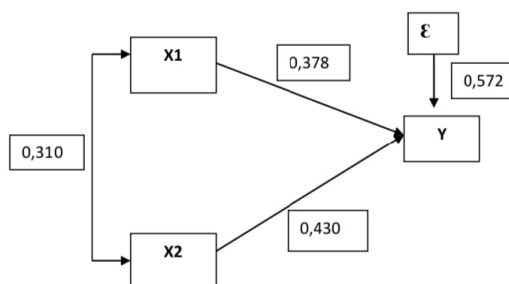
		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.81499696
Most Extreme Differences	Absolute	.043
	Positive	.038
	Negative	-.043
Test Statistic		.043
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Berdasarkan tabel 3. tersebut dengan melihat nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut dinyatakan berdistribusi secara normal.

C. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Setelah peneliti telah melakukan interpretasi dari persamaan analisis jalur yang didapatkan, maka selanjutnya peneliti akan menyajikan gambar diagram jalur yang diperoleh berdasarkan hasil dari pengolahan data yang dilakukan. Adapun gambar diagram jalurnya sebagai berikut:

**Gambar 4.3:** Diagram Jalur Sumber: Data asli, diolah 2025

Hasil dari gambar diagram jalur tersebut juga selaras dari persamaan analisis jalur yang didapatkan, dimana untuk koefisien jalur variabel literasi keuangan (X1) dan literasi digital (X2) memiliki nilai koefisien hubungan masing-masing sebesar 0,378 dan 0,430.

Tabel 4. Hasil Pengujian Pengaruh Model Analisis Jalur

Variabel	Koefisien jalur	Langsung	pengaruh tidak langsung melalui		Tidak langsung	total
			X1	X2		
X1	0,378	0,142884		0,0503874	0,0503874	0,1932714
X2	0,430	0,1849	0,0503874		0,0503874	0,2352874
Total Pengaruh						0,4285588
E						0,572
Total						1

Sumber : Hasil Olahan Data, 2025

Dari hasil analisis, total pengaruh variabel-variabel bebas terhadap pengembangan UMKM (R Square) sebesar 0,4285588 atau dibulatkan menjadi 0,428 menunjukkan bahwa 42,8% variasi dalam kinerja keuangan UMKM yang telah dijelaskan oleh Literasi keuangan dan literasi digital. Selebihnya sebesar 0,547 atau 54,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diukur dalam penelitian ini, nilai ini juga selaras dengan nilai epsilon (E) yang diperoleh sebesar 0,572.

D. Pengujian Hipotesis

Hasil dari pengujian hipotesis ini dirangkum dalam tabel yang menyajikan informasi mengenai nilai koefisien, signifikansi statistik dan pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel, sehingga peneliti dapat mengidentifikasi variabel mana yang secara signifikan mempengaruhi Pengembangan UMKM.

Tabel 5. Hasil Estimasi Pengujian dan Besarnya Pengaruh Variabel (X) terhadap Variabel (Y)

pengaruh antar variabel	nilai F_{hitung} dan T_{hitung}	nilai F_{tabel} dan T_{tabel}	nilai Sig	Alpha (a)	Hasil	Kesimpulan
X1, X2 → Y	34,792	3,09	0,000	0,05	Positif dan signifikan	Diterima
X1 → Y	4,580	1,661	0,000	0,05	Positif dan signifikan	Diterima
X2 → Y	5,209	1,661	0,000	0,05	Positif dan signifikan	Diterima

1. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Adapun interpretasi dari hipotesis secara parsial sebagai berikut:

H₁ : pada tabel 8 bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar $4,580 > 1,661$ yang merupakan nilai t_{tabel} . Selanjutnya nilai signifikansi yang didapatkan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat dinyatakan literasi keuangan (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM (Y). Maka hipotesis kedua yaitu "Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Maritengangae", dinyatakan "**Diterima**".

H₂: untuk nilai t hitung yang didapatkan untuk variabel literasi digital (X₂) sebesar $0,5209 > 1,661$ yang merupakan nilai t_{tabel} . Selanjutnya nilai signifikansi yang diperoleh sebesar $0,000 > 0,05$. Oleh karena itu dinyatakan bahwa literasi digital (X₂) memiliki pengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan UMKM (Y).

Maka hipotesis ketiga yaitu “Pengaruh literasi digital terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Maritengae”, dinyatakan “**Diterima**”.

2. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Interpretasi dari data pada tabel tersebut mengenai uji f (simultan) dapat dijelaskan sebagai berikut:

H₃: Berdasarkan tabel 8 menurut (Machmud et al., 2023) untuk mendapatkan nilai F_{tabel} maka menggunakan rumus $df_1 = k - 1$, $df_2 = n - k$ dimana “ df ” adalah derajat kebebasan, “ n ” adalah jumlah sampel serta “ k ” adalah jumlah variabel penelitian. Maka $df_1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = 96 - 3 = 93$ dengan taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05 maka nilai F_{tabel} yang digunakan adalah titik temu antara 2,93; 0,05 yaitu 1,661. Sehingga hipotesis pertama yaitu “pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja keuangan UMKM di kecamatan maritengae kabupaten sidenreng rappang”, dinyatakan “**Diterima**”.

Pembahasan

1. Pengaruh Literasi Keuangan dan Literasi Digital terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Penelitian ini sesuai dengan teori behavioristik menyatakan bahwa perilaku individu dibentuk oleh stimulus eksternal yang direspons secara berulang hingga menjadi kebiasaan. Literasi keuangan bertindak sebagai stimulus yang memberikan pemahaman tentang prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan, seperti penganggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang. Sementara itu, literasi digital memberikan stimulus berupa keterampilan dalam memanfaatkan teknologi untuk mengelola keuangan, seperti penggunaan aplikasi keuangan, e-banking, dan platform investasi digital.

Selain itu, terdapat variabel luar yang ikut mempengaruhi namun tidak diukur dan diteliti sebesar 57,2% seperti menurut (Nabawi & Basuki, 2022) yang membuktikan Kualitas Sumber Daya Manusia dan Modal Usaha Pengaruhnya terhadap Pengembangan Usaha UMKM.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap Kinerja keuangan UMKM responden menunjukkan bahwa secara *parsial* terdapat pengaruh langsung dan signifikan variabel Literasi Keuangan (X₁) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y). Hal ini menunjukkan bahwa dengan Literasi Keuangan (X₁) ini dikelola dengan baik oleh pelaku UMKM sehingga dapat meningkatkan Kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Maritengae.

Pengaruh signifikan ini menunjukkan bahwa pada pelaku UMKM yang memanfaatkan literasi keuangan mendapatkan dampak positif dari akses pembiayaan tersebut. Literasi Keuangan memberikan peluang bagi UMKM untuk mengembangkan kinerja keuangan usaha mereka, meningkatkan kapasitas produksi dan memperluas pasar. Namun pengaruh ini bervariasi tergantung pada

cara pelaku UMKM memanfaatkan pembiayaan, manajemen usaha yang baik, serta kondisi pasar yang ada.

3. Pengaruh Literasi Digital terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan dari hasil penelitian terhadap Kinerja Keuangan UMKM responden menunjukkan bahwa secara *parsial* terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Literasi Digital (X2) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y). Hal ini menunjukkan bahwa pelaku UMKM yang memiliki Literasi Digital (X2) yang baik maka dapat membantu dalam proses pengembangan usahanya. Namun pada lokasi penelitian ini di Kecamatan Maritengae Literasi digital dapat membantu pelaku usaha dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka, mengakses pasar digital, dan memahami perilaku konsumen secara online. Literasi digital juga dapat mendukung pelaku usaha dalam mengambil keputusan yang lebih baik dalam mengelola bisnis mereka. Peningkatan literasi digital dapat menghasilkan pelaku usaha yang lebih puas dan mampu bersaing di pasar yang semakin digital. Oleh karena itu, literasi digital adalah aset berharga dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan perkembangan UMKM

KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan menggunakan analisis jalur menunjukkan bahwa literasi keuangan dan literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kecamatan Maritengae, baik secara parsial maupun simultan. Literasi keuangan yang baik membantu pelaku UMKM dalam mengelola keuangan secara efisien, sedangkan literasi digital mendukung pemanfaatan teknologi untuk pengembangan usaha. Secara simultan, kedua variabel tersebut berkontribusi sebesar 42,8% terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu terus meningkatkan kemampuan literasi keuangan dan digital untuk memperkuat daya saing, sementara penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain guna memperkaya analisis faktor-faktor yang memengaruhi kinerja UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bidasari, b., idrus, m. I., burhami, a. H., & ass, s. B. (2023). Analisis kinerja keuangan umkm frozen food sebelum dan sesudah mendapatkan pinjaman dari ksp mitra dhuafa. *Point: jurnal ekonomi dan manajemen*, 5(2), 186-199.
- Huda, n., pratiwi, a., & munandar, a. (2023). *Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja umkm kota bima. Bisnis-net jurnal ekonomi dan bisnis*, 6 (1), 216-224.
- Iqnatia, y., tias, n., & pangestuti, d. C. (2021). Pengaruh literasi keuangan, inovasi, dan peran pemerintah terhadap pengembangan usaha kecil dan menengah. *Jurnal apresiasi ekonomi*, 9(2), 213-228.
- Nurdyanto, s. D., ismail, t., & sapiri, m. (2024). Pengaruh literasi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah melalui kemampuan manajerial: studi kasus kabupaten mamuju sulawesi barat. *Al-buhuts*, 20(1), 62-102.

- Pandak, a., & nugroho, d. S. (2023). Pengaruh financial technology dan kemampuan manajerial terhadap kinerja keuangan umkm. *Indonesian journal of multidisciplinary on social and technology*, 1(3), 311-320.
- Purnamasari, e. D., & asharie, a. (2024). Digitalisasi umkm, literasi keuangan terhadap kinerja keuangan umkm di era new normal pandemi covid 19. *Jesya (jurnal ekonomi dan ekonomi syariah)*, 7(1), 348-361.
- Putri, d., harahap, i., sugiarti, s., & efendi, b. (2023). Peningkatan kinerja keuangan umkm di indonesia melalui literasi keuangan dan inklusi keuangan. *Jurnal ilmiah edunomika*, 8(1).
- Rusnawati, r., & saharuddin, s. (2022). Pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan sikap keuangan terhadap kinerja keuangan usaha mikro, kecil dan menengah di kota makassar. *Seiko: journal of management & business*, 5(2), 253-261.
- Sasongko, d., putri, i. R., alfiani, v. N., qiranti, s. D., sari, r. S., & allafa, p. E. (2020). Digital marketing sebagai strategi pemasaran umkm makaroni bajak laut kabupaten temanggung. *Jurnal ilmiah pangabdhi*, 6(2), 92-96.
- Shahbana, e. B., & satria, r. (2020). Implementasi teori belajar behavioristic dalam pembelajaran. *Jurnal serunai administrasi pendidikan*, 9(1), 24-33.
- Usmaniyah, w., & abrori, r. (2024). Determinasi literasi keuangan, inklusi keuangan dan literasi digital terhadap kinerja usaha mikro kecil menengah: studi pada umkm di kabupaten sumenep. *Reslaj: religion education social laa roiba journal*, 6(3), 2266-2282.